

KARYA TULIS ILMIAH

EVALUASI ETIKET OBAT UNTUK PASIEN DI PUSKESMAS MENTENG

PALANGKA RAYA



MUHAMMAD ALIEF AKBAR RAFFELDI

23.71.027437

PROGRAM STUDI DIII FARMASI

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

2026

KARYA TULIS ILMIAH

**EVALUASI ETIKET OBAT UNTUK PASIEN DI PUSKESMAS MENTENG
PALANGKA RAYA**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Ahli Madya Farmasi



MUHAMMAD ALIEF AKBAR RAFFELDI
23.71.027437

PROGRAM STUDI DIII FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
2026

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur saya panjatkan Allah SWT karena telah memberikan kelancaran serta keberkahan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan kepada kedua Orang Tua beserta adik saya yang telah memberikan dukungan lahir dan batin berupa doa, motivasi, nasehat serta selalu bekerja keras untuk kuliah saya sehingga dapat mencapai tahap ini.

Terima kasih kepada ibu apt. Dewi Sari Mulia, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan selama penelitian serta konsultasi dari awal hingga kini yang akan berguna ke masa depan.

Terima kasih kepada sahabat dan teman perkuliahan yang telah menemani saya dalam kebersamaan, dukungan, canda tawa, serta berbagai pengalaman yang telah diberikan selama masa perkuliahan terutama Yelsa, Pelisa, Iin, & Melsa.

Terima kasih kepada sahabat saya Zakir, Agil, Jostan, Mahesa, Praja, Rahman, dan Yenovan yang telah menjadi bagian dari perjalanan saya selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, waktu luang, canda tawa, serta momen bermain bersama yang telah memberikan hiburan dan semangat di tengah proses perkuliahan.

Terima kasih pula kepada Saya Sendiri. Kau Telah Berjuang Kawan.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah berjudul “Evaluasi Etiket Obat Untuk Pasien di Puskesmas Menteng Palangka Raya”.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi di Program Studi DIII Farmasi Fakultas farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis tidak lepas dari peran, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. M. Yusuf, S.Sos., M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
2. Ibu apt. Nurul Chusna, S.Farm., M.Sc., selaku Dekan Fakultas farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
3. Ibu apt. Syahrida Dian Ardhanay, S.Farm., M.Sc., selaku Ketua Program Studi DIII Farmasi Fakultas farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
4. Ibu Husna Fauzia M.S. Farm., selaku pembimbing Akademik di Program Studi D-III Farmasi Fakultas farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
5. Ibu apt. Dewi Sari Mulia, M.Si., selaku pembimbing utama Karya Tulis Ilmiah yang telah membantu penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen dan staff Program Studi DIII Farmasi Fakultas farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang tanpa kenal lelah memberikan ilmu, tenaga, dan bantuannya kepada penulis.

7. Ayah, Mama serta Adek tercinta yang dengan penuh kesabaran dan pengorbanannya selalu memberikan dorongan, bantuan material maupun non material agar penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Ini.
8. Terima kasih kepada, orang terdekat, sahabat dan teman-teman serta semua pihak yang telah banyak memberikan saran dan motivasi, terima kasih atas dukungannya selama ini.
9. Semua pihak terkait yang telah mendukung dan membantu hingga terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan oleh penulis. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Walaikumsalam Wr. Wb.

Palangka Raya, April 2026

Muhammad Alief Akbar Raffeldi

23.71.027437

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PENGUJIAN.....	
HALAMAN PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	13
1.1 Latar Belakang	13
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Batasan Masalah.....	15
1.4 Tujuan Penelitian.....	15
1.5 Manfaat Penelitian.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Etiket.....	
2.1.1 Definisi Etiket	
2.1.2 Standar Etiket	
2.1.3 Komponen Etiket.....	
2.1.4 Risiko <i>Medication Error</i> akibat Etiket yang Tidak Lengkap	
2.2 Puskesmas sebagai Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama	
2.2.1 Definisi Puskesmas.....	
2.2.2 Peran Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas	
2.3 Puskesmas Menteng Palangka Raya	
2.3.1 Profil Puskesmas Menteng Palangka Raya.....	
2.3.2 Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas Menteng Palangka Raya	
2.3.3 Contoh Etiket di Puskesmas Menteng Palangka Raya	
BAB III METODE PENELITIAN	

3.1	Jenis dan Metode Penelitian.....
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian
3.3	Populasi dan Sampel.....
3.3.1	Populasi.....
3.3.2	Sampel
3.4	Definisi Operasional
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....
3.6	Instrumen Penelitian
3.7	Pengolahan dan Analisa Data
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	
5.1	Simpulan
5.2	Saran
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Puskesmas Menteng Palangka Raya	13
Gambar 2. Logo Puskesmas Menteng Palangka Raya	14
Gambar 3. Etiket Putih	16
Gambar 4. Etiket Biru.....	23
Gambar 5. Etiket Obat Puskesmas Menteng Palangka Raya.....	29
Gambar 6. Grafik Batang Persentase Hasil Kelengkapan Etiket	29
Gambar 7. Persentase Komponen Tanggal Penyerahan Obat.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Komponen Etiket	20
Tabel 2. Distribusi Kelengkapan Etiket per Komponen (n=385).....	24
Tabel 3. Distribusi Tingkat Kesesuaian Kelengkapan Etiket (n=385)	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan	35
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian PTSP.....	36
Lampiran 3. Proses Pengambilan Data Sampel.....	37
Lampiran 4. Rumus Menentukan Persentase Hasil Evaluasi Etiket	38

EVALUASI ETIKET OBAT UNTUK PASIEN DI PUSKESMAS MENTENG PALANGKA RAYA

MUHAMMAD ALIEF AKBAR RAFFELDI

23.71.027437

Program Studi D-III Farmasi, Fakultas Farmasi,
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

ABSTRAK

Etiket obat merupakan komponen penting dalam pelayanan kefarmasian yang berfungsi sebagai sumber informasi bagi pasien dalam penggunaan obat secara tepat dan aman. Kelengkapan etiket berperan dalam meningkatkan pemahaman pasien serta mendukung keberhasilan terapi. Etiket obat harus mengacu pada standar pelayanan kefarmasian yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi etiket obat serta mengetahui tingkat kesesuaiannya dengan standar pelayanan kefarmasian. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan observasi langsung terhadap etiket obat pasien di Puskesmas Menteng Palangka Raya menggunakan lembar *checklist* dengan sistem skoring 1 dan 0 dengan jumlah sampel 385 etiket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar komponen etiket obat telah terpenuhi 100% yaitu, identitas pasien, identitas puskesmas, identitas apoteker, nama obat, informasi obat, jenis sediaan obat, aturan pakai. Komponen tanggal penyerahan obat memiliki keterpenuhan sebesar 44,4%. Tingkat kelengkapan etiket obat diperoleh bahwa sebanyak 171 sampel (44,4%) termasuk dalam kategori lengkap, sedangkan 214 sampel (55,6%) termasuk dalam kategori tidak lengkap.

Kata kunci: etiket obat, pelayanan kefarmasian, pasien, puskesmas, evaluasi

EVALUATION OF MEDICATION LABELS AT THE MENTENG COMMUNITY HEALTH CENTER IN PALANGKA RAYA

MUHAMMAD ALIEF AKBAR RAFFELDI

23.71.027437

D-III Pharmacy Study Program, Faculty of Pharmacy,
University of Muhammadiyah Palangkaraya

ABSTRACT

Medication labels are a vital component of pharmaceutical care, serving as a source of information for patients on the correct and safe use of medicines. Comprehensive labelling helps to improve patients' understanding and supports the success of treatment. Medication labels must comply with the pharmaceutical care standards set by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia through Minister of Health Regulation No. 74 of 2016. This study aims to evaluate medicine labels and determine their level of compliance with pharmaceutical service standards. A quantitative descriptive method was used, involving direct observation of patients' medicine labels at the Menteng Community Health Centre in Palangka Raya, utilising a checklist with a scoring system of 1 and 0, with a sample size of 385 labels. The results of the study showed that the majority of the components of the medicine labels were 100% compliant, namely: patient identity, health centre identity, pharmacist identity, medicine name, medicine information, type of medicine formulation, and dosage instructions. The 'date of dispensing' component had a compliance rate of 44.4%. The level of compliance of the medicine labels showed that 171 samples (44.4 per cent) fell into the 'complete' category, whilst 214 samples (55.6 per cent) fell into the 'incomplete' category.

Keywords: medication labelling, pharmaceutical services, patients, community health centres, evaluation

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan pasien merupakan prioritas utama dalam sistem pelayanan kesehatan global. *World Health Organization (WHO)* melaporkan bahwa kesalahan pengobatan menyebabkan kerugian ekonomi sebesar 42 miliar dolar AS setiap tahunnya, dengan sebagian besar kesalahan terjadi akibat praktik pengobatan yang tidak aman, termasuk kesalahan dalam etiket (*World Health Organization*, 2017). Etiket yang akurat dan sesuai standar menjadi faktor krusial dalam mencegah kesalahan pengobatan. Etiket yang tidak lengkap atau tidak jelas dapat menyebabkan pasien salah dalam mengonsumsi obat, yang berpotensi menimbulkan efek samping serius atau bahkan fatal. Penelitian menunjukkan bahwa desain etiket obat yang buruk menyumbang sekitar sepertiga dari insiden kesalahan pengobatan yang dilaporkan (Shah *et al.*, 2023).

Peningkatan mutu pelayanan kefarmasian di Indonesia terus diupayakan melalui Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, yang mengatur standar etiket mencakup nama pasien, nama obat, informasi obat, cara penggunaan, dan tanggal kedaluwarsa. Namun, implementasinya di lapangan masih menghadapi tantangan, terutama di fasilitas pelayanan tingkat pertama (Kemenkes RI, 2016). Beberapa penelitian menunjukkan masih adanya ketidaksesuaian dalam etiket di puskesmas (Davis *et al.*, 2006). Kesalahan etiket dapat mengurangi efektivitas terapi, menyebabkan ketidakpatuhan pasien, dan menurunkan tingkat keselamatan pasien (Al-Arifi, 2019).

Penelitian di fasilitas kesehatan Indonesia menunjukkan bahwa *medication error* masih menjadi masalah keselamatan pasien yang signifikan. Analisis 7.627 resep di Jakarta, ditemukan 2.541 kejadian *medication error*, termasuk kesalahan etiket pada tahap *dispensing* dengan angka awal hingga 33,3% sebelum intervensi ke farmasi (Azrifitria *et al.*, 2019). Selain itu, dari 251.491 resep yang dianalisis di berbagai fasilitas

kesehatan Indonesia, 338 kejadian *medication error* teridentifikasi, di mana lebih dari setengahnya merupakan jenis kesalahan yang berkaitan dengan informasi resep yang tidak lengkap termasuk potensi kesalahan etike (Atmaja *et al.*, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa kesalahan pada informasi yang tercantum pada etiket obat masih berkontribusi terhadap beban *medication error* di Indonesia, sehingga evaluasi etiket di fasilitas kesehatan primer seperti puskesmas perlu mendapatkan perhatian serius (Al-Arifi, 2019).

Etiket merupakan bagian penting dari proses pelayanan farmasi yang berfungsi memberikan informasi dasar mengenai identitas obat, aturan pakai, informasi obat, hingga keterangan tambahan yang diperlukan oleh pasien. Pada Puskesmas sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama, etiket menjadi instrumen utama untuk memastikan bahwa pasien memahami informasi dasar penggunaan obat secara mandiri (Sari *et al.*, 2021).

Hasil penelusuran situs resmi UPTD Puskesmas Menteng Palangka Raya menyediakan data *real-time* kunjungan pasien untuk bulan-bulan akhir tahun 2025, misalnya 2.897 kunjungan pasien (Desember 2025) dan 2.554 kunjungan pasien (November 2025) yang tercatat pada halaman data *real-time* puskesmas; angka ini digunakan sebagai dasar estimasi volume kunjungan harian/bulanan di Puskesmas Menteng Palangka Raya. Jumlah tenaga kefarmasian di Puskesmas Menteng Palangka Raya terdiri dari 1 apoteker dan 3 tenaga vokasi farmasi.

Kegiatan pembuatan etiket Puskesmas Menteng Palangka Raya ada dua jenis etiket yaitu etiket putih dan etiket biru. Pada etiket putih digunakan untuk obat dalam sedangkan etiket biru digunakan untuk obat luar. Kualitas, kelengkapan, dan konsistensi informasi yang dicantumkan pada etiket di puskesmas belum pernah dievaluasi secara sistematis. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk melakukan penelitian evaluatif yang bertujuan menilai apakah etiket yang diberikan telah sesuai dengan standar nasional yang tercantum dalam pedoman pelayanan kefarmasian. Penelitian

ini menjadi urgen karena data mengenai kualitas etiket di puskesmas, khususnya di wilayah Palangka Raya, masih sangat terbatas.

Etiket merupakan indikator mutu pelayanan farmasi yang penting untuk memastikan dokumentasi informasi obat dilakukan secara benar, konsisten, dan sesuai prosedur (Al-Jeraisy *et al.*, 2023). Dengan demikian, penelitian ini penting karena memberikan dasar ilmiah dan praktis untuk meningkatkan mutu etiket obat di Puskesmas Menteng Palangka Raya.

1.2 Rumusan Masalah

Berapa persentase kesesuaian etiket pada pasien di Puskesmas Menteng Palangka Raya?

1.3 Batasan Masalah

1. Evaluasi etiket hanya dilakukan pada jenis obat oral.
2. Objek penelitian dibatasi pada etiket obat pasien yang diserahkan oleh tenaga kefarmasian pada periode waktu tertentu yang telah ditetapkan peneliti.
3. Evaluasi dilakukan hanya terhadap etiket, tidak termasuk informasi lisan atau edukasi yang diberikan oleh petugas.

1.4 Tujuan Penelitian

Mengetahui persentase kesesuaian etiket pada pasien di Puskesmas Menteng Palangka Raya.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi penerapan etiket di fasilitas pelayanan kesehatan serta acuan dalam meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian dan keselamatan pasien.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam menganalisis penerapan pelayanan kefarmasian, khususnya pada aspek etiket. Selain itu, penelitian ini memperluas wawasan peneliti mengenai pentingnya etiket yang benar dalam menjamin keberhasilan terapi dan keselamatan pasien.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa bidang ilmu kesehatan farmasi dalam memahami penerapan pelayanan kefarmasian di fasilitas kesehatan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa lain yang tertarik melakukan penelitian sejenis terkait evaluasi mutu pelayanan farmasi klinik.